Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

SELASA, 3 NOVEMBER 2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 007

BNI Ingatkan Masyarakat Waspada Modus Penipuan Lewat Telepon yang Memanfaatkan Rasa Panik

Jakarta, InvestorDaily-Online.com (INDOLINE) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai modus penipuan melalui telepon yang mengatasnamakan pihak bank. Pelaku biasanya menyampaikan informasi mengenai masalah rekening atau transaksi untuk memancing kepanikan, kemudian menawarkan bantuan dan mengarahkan korban melakukan tindakan tertentu.

Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo mengatakan, pelaku kerap memanfaatkan rasa takut dan kepanikan agar korban tidak memiliki cukup waktu untuk berpikir jernih. Karena itu, masyarakat perlu tetap tenang, tidak terburu-buru mengikuti instruksi, dan memastikan kebenaran informasi melalui kanal resmi BNI.

"Jangan mudah percaya pada panggilan yang mengatasnamakan bank, terutama jika disertai tekanan untuk segera mengambil tindakan. Jangan panik dan jangan terburu-buru mengikuti instruksi penelepon. Tetap tenang dan lakukan verifikasi melalui kanal resmi BNI. Kami juga mengingatkan nasabah untuk tidak membagikan data rahasia perbankan kepada siapa pun," ujar Okki dalam keterangan tertulis.

Dalam praktiknya, pelaku dapat menginformasikan adanya transaksi mencurigakan, pemblokiran rekening, penyalahgunaan kartu, maupun gangguan keamanan akun. Untuk meyakinkan korban, pelaku kemudian menawarkan bantuan sambil meminta data pribadi, kode verifikasi, atau mengarahkan korban untuk membuka tautan maupun mengakses aplikasi tertentu.

Salah satu pendekatan komunikasi yang kerap dimanfaatkan pelaku adalah teknik NLP (*Neuro-Linguistic Programming* atau Pemrograman Neuro-Linguistik), yaitu pendekatan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, pola pikir, dan perilaku. Dalam konteks penipuan, pola komunikasi semacam ini dapat digunakan untuk membangun kepercayaan,



Dok. Indoline

Ilustrasi gedung BNI.

menciptakan rasa takut atau urgensi, serta mendorong korban mengikuti instruksi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu.

Apabila mencurigai sedang menjadi sasaran penipuan, nasabah diimbau untuk segera menghentikan komunikasi, tetap tenang, dan tidak memberikan data atau mengikuti instruksi apa pun dari penelepon. Nasabah juga tidak dianjurkan membuka tautan, mengunduh aplikasi, menghubungi nomor yang diberikan, maupun melakukan transaksi sebelum memastikan kebenaran informasi.

Selanjutnya, nasabah dapat melakukan verifikasi secara mandiri melalui kanal resmi BNI. Jika sebelumnya telah memberikan data rahasia, mengakses tautan, mengunduh aplikasi, atau melakukan transaksi yang mencurigakan, nasabah disarankan segera menghubungi BNI untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

BNI menegaskan tidak pernah meminta data rahasia nasabah, seperti PIN, nomor kartu, kode CVV, kode OTP, kode transaksi, maupun password melalui telepon, pesan singkat, email, atau media komunikasi lainnya. Nasabah diminta untuk tidak memberikan informasi tersebut kepada siapa pun, termasuk pihak yang mengaku sebagai petugas bank.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, BNI terus mengedepankan pelindungan konsumen melalui penyediaan layanan perbankan yang aman serta edukasi mengenai berbagai modus kejahatan digital dan cara bertransaksi secara aman. Edukasi tersebut diharapkan membantu nasabah mengenali indikasi penipuan dan mengambil langkah yang tepat ketika menerima komunikasi mencurigakan.

Nasabah dapat melakukan verifikasi melalui BNI Call 1500046 atau kanal resmi BNI, yaitu *Instagram @BNI46, Facebook BNI, X @BNI dan @BNI_CustomerCare, TikTok @BNI46*, serta situs resmi *www.bni.co.id*.

Okki menambahkan, keamanan transaksi perbankan membutuhkan kesadaran dan kehati-hatian seluruh pihak. BNI terus mendorong peningkatan pemahaman masyarakat mengenai keamanan digital agar nasabah mampu mengenali potensi penipuan dan melindungi informasi perbankannya.

"Ketika menerima informasi yang mencurigakan, hal terpenting adalah tetap tenang dan tidak panik. Beri waktu untuk melakukan verifikasi sebelum mengambil tindakan apa pun. Dengan kewaspadaan bersama, risiko penyalahgunaan data dan kejahatan perbankan dapat diminimalkan," tambah Okki.

BNI mengingatkan masyarakat untuk selalu memegang prinsip sederhana saat menerima komunikasi mencurigakan yakni, jangan panik, jangan berikan data rahasia, dan selalu verifikasi melalui kanal resmi BNI. **(Indoline/Heri Gagarin/*)**

TOTAL ASET KEUANGAN SYARIAH CAPAI RP 3.307,73 TRILIUN

Keuangan Syariah sebagai Pilihan Utama Masyarakat Indonesia

Makassar, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat industri keuangan syariah nasional terus menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan positif. Hingga September 2026, total aset keuangan syariah mencapai Rp3.307,73 triliun atau tumbuh 9,28 persen secara tahunan (*year-on-year*/yoy), dengan pangsa pasar sebesar 11,21 persen terhadap total aset keuangan nasional.

Oleh: **Rizki M.**



Indoline/ist

Indonesia Islamic Finance Summit (IIFS) 2026

Ketua Dewan Komisioner OJK Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Dian Ediana Rae, Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Agusman, Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto Adi Budiarso, Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, saat pembukaan Indonesia Islamic Finance Summit (IIFS) 2026 di Makassar, kemarin.

Untuk mempercepat pengembangan industri keuangan syariah nasional, OJK menyelenggarakan Indonesia Islamic Finance Summit (IIFS) 2026 di Makassar, guna memperkuat kelembagaan, inovasi produk, dan integrasi ekosistem lintas sektor guna meningkatkan daya saing serta kontribusi industri keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi halal nasional.

Dalam forum tersebut, OJK meluncurkan Cetak Biru Pengembangan dan Penguatan Keuangan Syariah sebagai arah strategis untuk menyelaraskan pengembangan seluruh sektor jasa keuangan syariah. OJK bersama Kementerian Agama juga meluncurkan Sinergi Kota Wakaf sebagai langkah memperkuat keterhubungan antara keuangan syariah komersial dan sosial.

Mengusung tema "Strengthening Islamic Finance Ecosystem to Advance Sustainable Halal Economic Growth", IIFS 2026 pada 2–3 November 2026 merupakan penyelenggaraan kedua forum unggulan OJK di bidang keuangan syariah, sekaligus yang pertama kali berlangsung di kawasan Timur Indonesia.

Forum ini mempertemukan regulator, pemerintah, pelaku industri, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat koordinasi kebijakan, mendorong inovasi, serta meningkatkan kontribusi keuangan syariah terhadap perekonomian nasional.

Ketua Dewan Komisioner OJK, Friderica Widyasari Dewi, dalam sambutannya, menegaskan pentingnya penguatan ekosistem keuangan syariah yang terintegrasi agar pertumbuhan industri dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

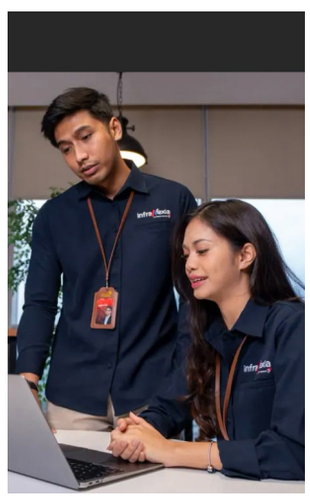
"Tentunya tema ini semakin menegaskan komitmen kita bahwa pengembangan keuangan syariah tidak bisa lagi dilakukan secara parsial. Yang kita butuhkan adalah ekosistem keuangan dan keuangan sosial syariah yang saling terhubung dan menguatkan," ujar Friderica.

Menurutnya, perkembangan tersebut perlu terus diperkuat melalui peningkatan kapasitas dan ketahanan kelembagaan, inovasi dan diferensiasi produk, pengembangan talenta, serta harmonisasi kebijakan dan koordinasi lintas sektor.

Pembukaan IIFS 2026 dihadiri Ketua Dewan Komisioner OJK Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Dian Ediana Rae, Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Agusman, Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto Adi Budiarso, dan Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman. **(*)**

— BUSINESS —

Telkom Raup Rp113,5 Triliun



Di kuartal tiga 2026, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp113,5 triliun. Capaian tersebut tumbuh 3,5% secara tahunan (*year-on-year*/YoY), didorong oleh kontribusi bisnis Data, Internet & IT Services yang meningkat 8,3% YoY menjadi Rp71,5 triliun.

.2

— MONEY & MARKETS —

MPMX Cetak Laba Bersih Rp539 Miliar



Di kuartal tiga 2026, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) mencatat pendapatan bersih sebesar Rp11,98 triliun, relatif stabil dengan penurunan tipis 0,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

.3

Saham Nikel Roboh, Skenario Terburuk Penurunan IHSG

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Awan gelap kembali menyelimuti pasar saham, Selasa (3/11/2026), seiring banyaknya sentimen negatif, baik dari dalam maupun luar negeri. Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) akhirnya merosot 3,78% ke level 4.904,29.

Phintraco Sekuritas menilai, level 4.900 adalah support kuat IHSG saat ini. Apabila level itu jebol, dalam skenario terburuk, IHSG bisa tersungkur ke level 4.600.



Dok. Indoline/Ant

Sekuritas itu mencatat, mayoritas indeks di bursa Asia bergerak di teritori negatif yang terutama didorong oleh koreksi pada saham semikonduktor karena kekhawatiran melambatnya pertumbuhan permintaan yang didorong oleh AI.

Sentimen negatif juga berasal dari kenaikan harga minyak Brent hingga lebih dari 2% ke level US$107 per barel, setelah diberitakan adanya serangan Amerika Serikat (AS) terhadap Pulai Qeshm di Iran. Rupiah juga masih melemah, Selasa dengan penurunan 0,02% ke level Rp18.160 per dolar AS.

Tekanan ke pasar saham bertambah hebat setelah ada niatan aturan produksi nikel lewat RKAB. Ini membuat saham nikel roboh berjamaah.

Saham ANTM merosot 6,9%, MDKA 6,3%, MBMA ARB setelah turun 6,3%, dan INCO 6,3%. Alhasil, indeks basic material BEI turun 6%, menyeret indeks turun lebih dalam lagi.

Pada bagian lain, harga emas melemah 1% lebih ke level US$3.901 per troy oz di pasar spot, dipicu menguatnya harga minyak yang menimbulkan kekhawatiran akan inflasi.

Secara teknikal, IHSG berpotensi akan uji level 4.650-4.750 jika support di 4,900 tidak mampu menahan penurunan lebih lanjut. **(ALV)**

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SELASA, 3 NOVEMBER 2026

ASLC Bukukan Pendapatan Rp954,8 Miliar



Dok. ASLC

Optimalisasi ekosistem bisnis kendaraan bekas secara keseluruhan berperan penting dalam mendukung kinerja Caroline.id dan ASLC.

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Pada kuartal tiga 2026, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mencatatkan pendapatan sebesar Rp964,8 miliar. Pendapatan ini mengalami pertumbuhan positif sebesar 35,3% YoY dibanding Rp713 miliar pada periode yang sama tahun 2025 dengan Caroline.id yang tetap menjadi kontributor utama pendapatan perseroan. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Perusahaan yang bergerak di bisnis lelang kendaraan melalui JBA Indonesia, penjualan ritel mobil bekas melalui Caroline.id, serta bisnis gadai melalui MotoGadai mengungkapkan, pendapatan dari transaksi mobil bekas, Caroline.id mencapai Rp819,6 miliar, berkontribusi sebesar 85% terhadap total pendapatan perseroan.

Capaian ini didukung oleh pertumbuhan sebesar 61,8% YoY dibandingkan Rp506,4 miliar pada kuartal III-2025.

"Kami melihat bahwa optimalisasi ekosistem bisnis kendaraan bekas secara keseluruhan juga berperan penting dalam mendukung kinerja Caroline.id dan ASLC. Melalui sinergi antar lini usaha, perseroan dapat memperkuat kapabilitas bisnis, menjangkau kebutuhan pasar yang lebih luas, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan" ujar Jany Candra, Presiden Direktur ASLC.

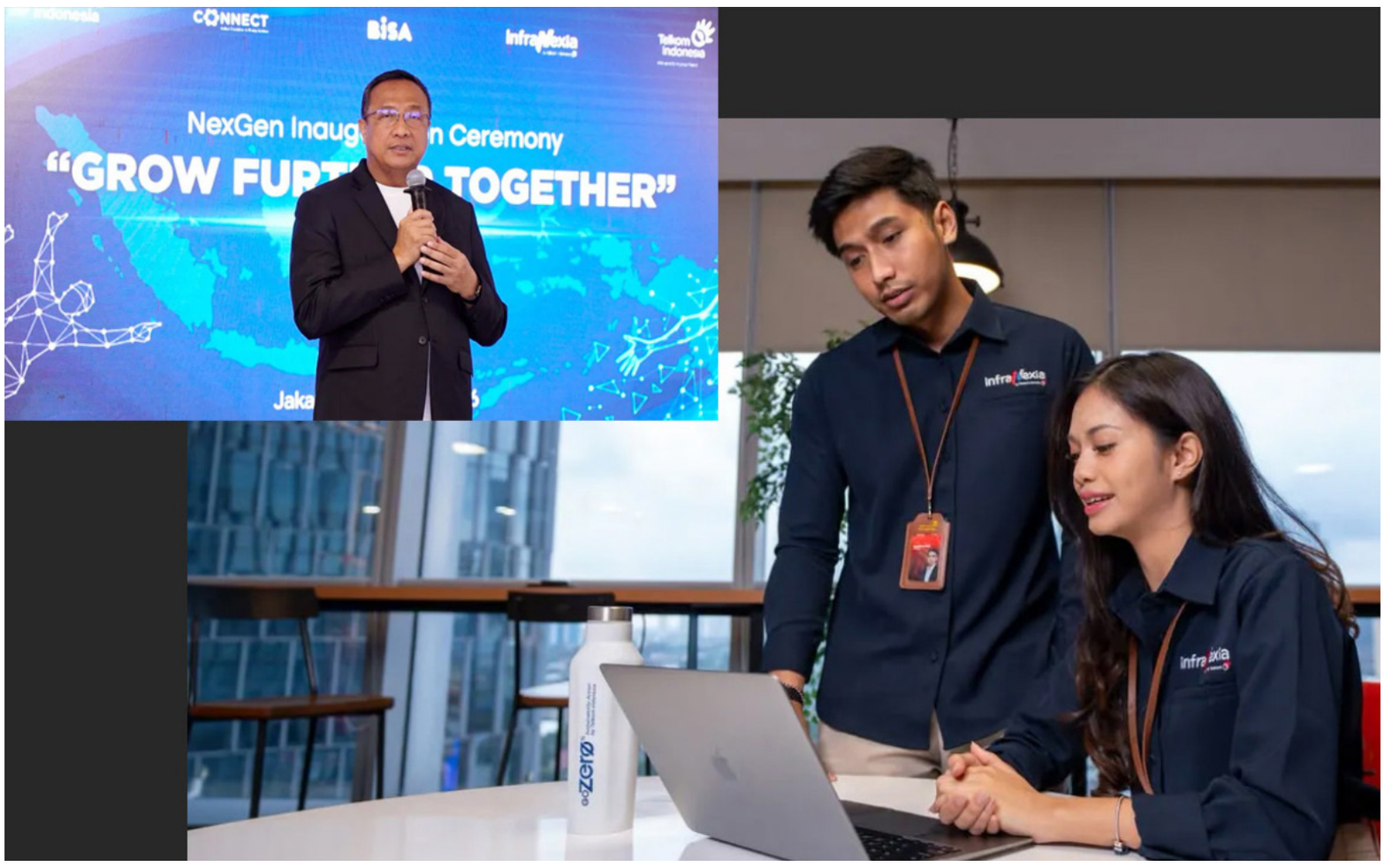
Di sisi lain, JBA sebagai balai lelang kendaraan turut berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan melalui layanan lelang yang menjangkau berbagai segmen pelanggan. Hingga kuartal III-2026, JBA mencatatkan pendapatan sebesar Rp148,7 miliar.

Guna memastikan setiap kendaraan memperoleh nilai optimal, ASLC menerapkan standardisasi dalam menentukan kanal penjualan yang paling sesuai dengan karakteristik kendaraan dan kebutuhan pasar, baik melalui penjualan ritel Caroline.id maupun mekanisme lelang JBA.

"Setiap lini bisnis memiliki karakteristik dan peluang pertumbuhan masing-masing. Karena itu, Perseroan terus mendorong pengembangan usaha secara terintegrasi agar kapabilitas yang dimiliki dapat saling melengkapi dan memberikan nilai tambah bagi ekosistem secara keseluruhan,"kata Jany.

ASLC akan terus memperkuat posisinya sebagai automotive omnichannel marketplace melalui integrasi dan optimalisasi setiap lini usaha. Saat ini, Caroline.id telah memiliki 18 cabang yang tersebar di Jabodetabek dan Bandung, sementara JBA mengoperasikan 40 lokasi lelang di seluruh Indonesia.

Didukung jaringan tersebut, perseroan terus memperkuat digitalisasi platform penjualan, meningkatkan kapabilitas digital, serta mengoptimalkan proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan**. (AHM)**



Dok. Telkom

Aktivitas profesional group Telkom dan Direktur Utama Telkom, Nanang Hendarno.

Telkom Raup Rp113,5 T

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Di kuartal tiga 2026, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp113,5 triliun. Capaian tersebut tumbuh 3,5% secara tahunan (*year-on-year*/YoY), didorong oleh kontribusi bisnis Data, Internet & IT Services yang meningkat 8,3% YoY menjadi Rp71,5 triliun.

Direktur Utama Telkom, Nanang Hendarno dalam siaran persnya di Jakarta, menyatakan, perseroan terus menjalankan arah strategis TLKM 30 dengan berfokus pada penguatan bisnis inti dan pelaksanaan transformasi yang memberikan manfaat nyata."Transformasi yang kami jalankan berfokus pada pertumbuhan sekaligus penguatan fundamental bisnis untuk jangka panjang. Kami melihat konsumsi masyarakat terhadap layanan data terus meningkat, seiring kebutuhan akan layanan digital yang semakin andal,"ujarnya.



Nanang Hendarno
Direktur Utama Telkom

"Transformasi yang kami jalankan berfokus pada pertumbuhan sekaligus penguatan fundamental bisnis untuk jangka panjang. Kami melihat konsumsi masyarakat terhadap layanan data terus meningkat, seiring kebutuhan akan layanan digital yang semakin andal

Nanang menjelaskan, tren tersebut menjadi peluang bagi TelkomGroup untuk terus mengembangkan bisnis sekaligus meningkatkan nilai dari kapabilitas konektivitas dan infrastruktur yang dimiliki. Oleh karena itu, perusahaan terus menyiapkan bisnis yang lebih adaptif dan terintegrasi agar mampu menangkap peluang industri digital ke depan.

Dari sisi profitabilitas, Telkom mencatatkan EBITDA sebesar Rp55,5 triliun, tumbuh 2% YoY, dengan margin EBITDA sebesar 48,9%. Sementara itu, laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp14,4 triliun dengan margin laba bersih 12,7%. Adapun laba bersih yang telah dinormalisasi meningkat 3,9% YoY menjadi Rp16,5 triliun, dengan margin sebesar 14,6%.

Lebih lanjut, pada segmen B2C yang mencakup layanan *mobile* dan *fixed broadband,* Telkom membukukan pendapatan sebesar Rp81,6 triliun, tumbuh 3,5% YoY. Sementara itu, Telkomsel mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 1,8% YoY menjadi Rp82,9 triliun. Kinerja tersebut terutama ditopang oleh bisnis digital yang tumbuh 7,7% YoY menjadi Rp60,7 triliun.

Pertumbuhan ini didukung oleh pengelolaan nilai pelanggan, penyederhanaan produk, serta penerapan strategi komersial yang disiplin untuk memperkuat monetisasi layanan seluler. Langkah tersebut dilakukan seiring dengan pergeseran pola konsumsi pelanggan menuju layanan digital. Hasilnya, rata-rata pendapatan per pelanggan atau average revenue per user (ARPU) seluler Telkomsel tumbuh 7,1% YoY menjadi Rp45.400. Selain itu, *data yield* juga meningkat 6,5% YoY.

Sementara itu, pendapatan bisnis IndiHome tercatat sebesar Rp19,1 triliun, salah satunya seiring dengan penataan basis pelanggan. Meski demikian, sejumlah indikator kinerja mulai menunjukkan perbaikan secara kuartalan. Pada kuartal III/2026, jumlah pelanggan IndiHome meningkat 1,2% secara kuartalan (*quarter-on-quarter*/QoQ) menjadi 9,63 juta pelanggan. Adapun ARPU naik 3,2% QoQ menjadi Rp217.700.

Pada segmen B2B Infrastructure, pendapatan tumbuh 5,5% YoY menjadi Rp7,1 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh layanan pusat data (*data center*), konektivitas, serta penyewaan infrastruktur TelkomGroup. **(AHM)**

Bisnis Properti Lesu Tekan Laba BSDE

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Laba bersih PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) di kuartal tiga 2026 terkoreksi 38% menjadi Rp844,70 miliar dibandingkan laba priode yang sama tahun lalu Rp1,36 triliun. Penurunan laba disebabkan menyusutnya pendapatan usaha. Emiten properti ini mencatatkan pendapatan usaha senilai Rp7,54 triliun hingga kuartal III/2026."Realisasi ini turun 14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp8,76 triliun," kata Direktur BSDE, Hermawan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba kotor BSDE terkoreksi 9% secara tahunan menjadi Rp5,03 triliun dari Rp5,55 triliun. Sementara itu, laba usaha mencapai Rp1,71 triliun, turun 20% dibandingkan Rp2,13 triliun pada September 2025. Tekanan kinerja juga tercermin pada laba bersih.

Adapun laba periode berjalan secara konsolidasian tercatat sebesar Rp995,10 miliar, turun 32,4% YoY dari Rp1,47 triliun. Dari sisi komposisi pendapatan, segmen pengembangan properti atau development revenues yang mencakup residensial, penjualan tanah, dan komersial masih menjadi kontributor utama dengan porsi sekitar 80% terhadap total pendapatan usaha. Adapun sekitar 20% sisanya berasal dari segmen pendapatan berulang atau recurring revenues.

Namun, kinerja segmen residensial masih menjadi pemberat. BSDE mencatatkan pendapatan residensial sebesar Rp2,36 triliun, turun 30% dibandingkan Rp3,37 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sebaliknya, segmen komersial menunjukkan pertumbuhan positif. Pendapatan dari segmen ini mencapai Rp2,73 triliun, meningkat 21% dibandingkan Rp2,26 triliun pada September 2025.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pengakuan penjualan rumah toko (ruko) yang mencapai Rp2,28 triliun, naik 37% dibandingkan Rp1,67 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Di luar pengembangan properti, segmen *recurring revenues* juga menjadi penopang kinerja perseroan. Pendapatan berulang BSDE tumbuh 19% secara tahunan menjadi Rp1,53 triliun dari Rp1,29 triliun.

Kontribusi tersebut antara lain berasal dari pendapatan sewa sebesar Rp909 miliar, meningkat 19% YoY. Pendapatan sewa ruang perkantoran tumbuh 15% menjadi Rp467 miliar, sedangkan pendapatan sewa mal dan lainnya meningkat 22% menjadi Rp442 miliar. Pendapatan dari layanan operasional jalan tol juga tumbuh 20% menjadi Rp90 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan volume lalu lintas di Jalan Tol Serpong-Balaraja serta beroperasinya tambahan ruas Tol Serpong-Balaraja Seksi 1B.

Meski secara tahunan masih terkontraksi, BSDE mulai menunjukkan perbaikan kinerja secara kuartalan. Pendapatan usaha pada kuartal III/2026 meningkat 17% menjadi Rp2,79 triliun dibandingkan Rp2,38 triliun pada kuartal II/2026. Dari sisi profitabilitas, perseroan juga mampu mempertahankan margin laba kotor sebesar 67%, meningkat dibandingkan 63% pada kuartal III/2025.

Namun, margin laba usaha tercatat sebesar 23%, sedikit lebih rendah dibandingkan 24% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pengelolaan beban turut menjadi salah satu strategi perseroan menjaga profitabilitas. BSDE berhasil menurunkan beban umum dan administrasi sebesar 7% secara tahunan, terutama ditopang oleh efisiensi biaya teknologi informasi (IT). Beban pajak final juga turun 20%, meskipun beban penjualan meningkat 7%.

Dari sisi neraca, jumlah aset BSDE per September 2026 mencapai Rp81,45 triliun, meningkat 3% dibandingkan posisi akhir 2025 sebesar Rp79,27 triliun. Jumlah liabilitas tercatat Rp28,18 triliun atau naik 6%, sedangkan ekuitas mencapai Rp53,26 triliun, meningkat 1%. **(AHM)**



Dok. Indoline

Meski secara tahunan masih terkontraksi, BSDE mulai menunjukkan perbaikan kinerja secara kuartalan.

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SELASA, 3 NOVEMBER 2026

Penjualan Bakrie Sumatera Plantation Naik 19%



Dok. Indoline

Komoditas karet berkontribusi 3% atau sebesar Rp58 miliar bagi UNSP.

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Di kuartal tiga 2026, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) membukukan kenaikan penjualan sebesar 19% secara tahunan (year on year/YoY) menjadi Rp2,21 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi di Jakarta, kemarin, penjualan perseroan ditopang oleh komoditas kelapa sawit senilai Rp2,15 triliun atau menyumbang 97% dari total pendapatan.

Sementara itu, perseroan mencatat komoditas karet berkontribusi 3% atau sebesar Rp58 miliar. Seiring pertumbuhan penjualan, laba kotor perseroan naik 4% YoY menjadi Rp598 miliar. Meski laba operasi terkoreksi 10% YoY menjadi Rp281 miliar dan EBITDA turun 3% YoY menjadi Rp419 miliar, UNSP menekan rugi bersih menjadi Rp43 miliar dari rugi bersih periode sama tahun sebelumnya senilai Rp63 miliar.

Sementara itu, hingga akhir 2026, perseroan membidik target penjualan berkisar Rp3 triliun serta memproyeksikan pencapaian laba bersih. Target tersebut disokong oleh optimalisasi pengolahan tandan buah segar (TBS) dari kebun sendiri maupun pembelian dari kebun plasma dan pihak ketiga.

Direktur & Investor Relations UNSP Andi W. Setianto mengatakan perseroan mengoptimalkan produktivitas aset kebun melalui replanting dan bibit unggul bersertifikasi yang berpotensi menghasilkan 10 ton CPO per hektare per tahun."Strategi tersebut diarahkan untuk meningkatkan hasil produksi ton CPO per hektar dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang telah dimiliki," ujar Andi.

Selain perbaikan operasional, struktur permodalan UNSP juga membaik signifikan. Ekuitas perseroan sukses berbalik positif menjadi Rp2,77 triliun per 30 September 2026, dari sebelumnya defisit Rp5,27 triliun pada akhir 2025. Pemulihan ekuitas didorong aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) melalui konversi utang menjadi saham senilai Rp4,35 triliun serta revaluasi aset tanah dan tanaman produktif Rp3,74 triliun.

Dampak dari perbaikan permodalan tersebut mendorong total aset perseroan melonjak 115% sejak awal tahun (year to date/ytd) menjadi Rp7,49 triliun dari posisi akhir 2025 senilai Rp3,49 triliun. Sementara itu, total liabilitas perseroan berhasil ditekan turun 46% ytd dari Rp8,76 triliun menjadi Rp4,72 triliun.

Direktur Utama UNSP, Bayu Irianto menyatakan, perbaikan produktivitas dan struktur modal akan menjadi landasan pertumbuhan kinerja ke depan."Kami optimistis dalam jangka menengah dan panjang perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat," kata Bayu. **(AHM)**



Dok. MPMX

Bisnis ritel MPMMotor mencatatkan pertumbuhan pendapatan penjualan sepeda motor sebesar 8% YoY menjadi Rp2,58 triliun.

MPMX Cetak Laba Bersih Rp539 Miliar

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Di kuartal tiga 2026, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) mencatat pendapatan bersih sebesar Rp11,98 triliun, relatif stabil dengan penurunan tipis 0,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dalam siaran pers yang disampaikan, di tengah pendapatan yang relatif terjaga, perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih konsolidasian sebesar 23% YoY menjadi Rp539 miliar, didukung oleh perbaikan margin di berbagai segmen usaha.

Emiten grup otomotif ini juga mencatat peningkatan profitabilitas tersebut juga tercermin dari laba kotor yang tumbuh 8% YoY menjadi Rp1,095 triliun dan laba usaha yang meningkat 19% YoY menjadi Rp585 miliar.

Sejalan dengan itu, margin laba kotor meningkat menjadi 9,1% dari 8,5%, margin laba usaha naik menjadi 4,9% dari 4,1%, dan margin laba bersih menjadi 4,5% dari 3,7% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Secara segmentasi, kinerja perseroan menunjukkan dinamika yang beragam, dengan perbaikan profitabilitas pada bisnis distribusi dan ritel serta transportasi, sementara bisnis pembiayaan berhasil memperkecil rugi bersih.

Segmen distribusi dan ritel membukukan kinerja yang relatif stabil pada sembilan bulan pertama 2026, didukung oleh pertumbuhan pada bisnis ritel dan layanan purna jual yang membantu mengimbangi perlambatan penjualan sepeda motor pada bisnis distribusi.

> **Emiten grup otomotif ini juga mencatat peningkatan profitabilitas tersebut juga tercermin dari laba kotor yang tumbuh 8% YoY menjadi Rp1,095 triliun dan laba usaha yang meningkat 19% YoY menjadi Rp585 miliar.**

Pada bisnis distribusi, pendapatan penjualan sepeda motor MPMulia menurun 1% YoY menjadi Rp9,41 triliun, sementara pendapatan dari penjualan suku cadang meningkat 7% YoY menjadi Rp1,14 triliun.

Di sisi lain, bisnis ritel MPMMotor mencatatkan pertumbuhan pendapatan penjualan sepeda motor sebesar 8% YoY menjadi Rp2,58 triliun, serta kenaikan pendapatan layanan purna jual sebesar 9% YoY menjadi Rp79 miliar.

Secara keseluruhan, pendapatan bersih segmen meningkat tipis 0,2% YoY menjadi Rp11,31 triliun. Laba kotor tumbuh lebih tinggi sebesar 9% YoY menjadi Rp987 miliar, dengan margin laba kotor meningkat menjadi 8,7% dari 8,0% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada segmen bisnis asuransi, MPMInsurance membukukan pendapatan asuransi sebesar Rp672 miliar, atau menurun 6% YoY. Pendapatan dari lini asuransi properti tumbuh 6% YoY menjadi Rp297 miliar, sehingga membantu mengimbangi penurunan pendapatan asuransi kendaraan bermotor sebesar 6% YoY menjadi Rp177 miliar dan pendapatan asuransi lainnya sebesar 21% YoY menjadi Rp198 miliar.

Di tengah penurunan pendapatan, biaya jasa asuransi turun 7% YoY menjadi Rp561 miliar, sehingga membantu membatasi penurunan hasil jasa asuransi menjadi 3% YoY, atau sebesar Rp112 miliar. Rasio klaim meningkat menjadi 39,9% dari 35,1% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Sementara itu, hasil investasi tercatat sebesar Rp32 miliar, atau turun 20% YoY, dipengaruhi oleh lebih rendahnya pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya.

Di segmen bisnis transportasi, MPMRent tetap mampu meningkatkan profitabilitas di tengah penurunan volume operasional. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp1,09 triliun, atau menurun 3% YoY, seiring berkurangnya jumlah armada yang disewakan dan volume penjualan mobil bekas.

Meski demikian, laba kotor meningkat 10% YoY menjadi Rp240 miliar, dengan margin laba kotor naik menjadi 22,0% dari 19,4% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didukung oleh pengelolaan biaya yang efektif serta komposisi bisnis yang lebih optimal, terutama pada bisnis penjualan mobil bekas. **(AHM)**

Kimia Farma Berhasil Pangkas Rugi 94%

Jakarta, InvestorDailyOnline.com (INDOLINE) - Emiten farmasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) masih membukukan rugi sebesar Rp13 miliar atau berhasil dipangkas 94% dari rugi di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp234 miliar.

Direktur Utama KAEF Djagad Prakasa Dwialam mengatakan, kerugian yang berhasil dipangkas ini berkat transformasi bisnis, efisiensi operasional, serta penguatan fundamental dan keuangan perusahaan.

"Penurunan rugi bersih tersebut merupakan perkembangan penting dalam perjalanan transformasi Kimia Farma," ujarnya, dikutip dalam siaran pers perseroan di Jakarta.

Selain itu, perbaikan kinerja keuangan yang signifikan terlihat dari laba usaha dan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA). Dia menyampaikan, pihaknya juga mampu mempertahankan angka penjualan sebesar Rp7 triliun. Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp227 miliar, meningkat 129,31% yoy dibandingkan Rp99 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

EBITDA juga tumbuh 32,04% yoy menjadi Rp503 miliar dari Rp381 miliar pada kuartal III 2025. Sementara itu, rugi bersih berhasil ditekan dan menyusut menjadi Rp13 miliar atau membaik Rp221 miliar dibandingkan rugi bersih Rp234 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Capaian tersebut mencerminkan kemajuan dalam pelaksanaan transformasi bisnis dan keuangan perseroan, khususnya melalui penguatan kinerja operasional, peningkatan efisiensi, dan optimalisasi pengelolaan sumber daya. Perbaikan pada indikator laba usaha dan EBITDA juga menjadi bagian penting dari upaya Kimia Farma untuk memperkuat fundamental bisnis serta menjaga momentum pemulihan kinerja secara berkelanjutan.

Dia menyampaikan, kinerja hingga Triwulan III 2026 menunjukkan perkembangan positif dari proses transformasi yang sedang dijalankan perseroan.

"Kinerja Perseroan sampai dengan Triwulan III 2026 menunjukkan bahwa proses menuju turnaround terus berjalan dengan arah yang positif," ujarnya.

Pertumbuhan laba usaha sebesar 129,31% dan EBITDA sebesar 32,04%, kata dia, mencerminkan perbaikan fundamental kinerja operasional serta hasil dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Perseroan bukan hanya memperbaiki capaian keuangan dalam jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi bisnis yang lebih sehat, memperkuat disiplin operasional, dan meningkatkan daya saing agar mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan kinerja, Kimia Farma telah dan terus menjalankan transformasi melalui enam pilar utama, yaitu ketahanan modal kerja, penguatan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya digitalisasi proses bisnis, efisiensi operasional, penguatan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), serta sinergi antar entitas Kimia Farma Grup.



Dok. KF

Kimia Farma memiliki peran strategis sebagai tulang punggung ketahanan kesehatan nasional.

Pada aspek keuangan, perseroan terus memperkuat pengelolaan modal kerja dan likuiditas agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih efektif. Dari sisi operasional, peningkatan efisiensi dan produktivitas dilakukan melalui pengendalian biaya, optimalisasi pemanfaatan aset, serta penguatan pengelolaan portofolio produk dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar dan kontribusinya terhadap kinerja bisnis.

Sementara itu, digitalisasi proses bisnis, peningkatan kompetensi SDM, dan penguatan tata kelola menjadi bagian dari upaya membangun organisasi yang lebih adaptif, produktif, dan akuntabel. Sinergi antarentitas Kimia Farma Grup juga terus didorong untuk mengoptimalkan kapabilitas yang dimiliki, memperkuat koordinasi, serta menciptakan nilai tambah bagi Perseroan secara keseluruhan. Memasuki kuartal IV 2026, perseroan melanjutkan transformasi tata kelola dan penguatan fundamental bisnis sebagai prioritas utama.

Pembenahan diarahkan pada penguatan pengendalian internal, pengelolaan risiko, disiplin pengambilan keputusan, serta akuntabilitas untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pada aspek bisnis dan keuangan, perseroan melanjutkan penguatan pengelolaan modal kerja dan likuiditas, pengendalian biaya, peningkatan produktivitas aset, serta optimalisasi portofolio produk.

Sebagai bagian dari Bio Farma Group dalam ekosistem Danantara Indonesia, Kimia Farma memiliki peran strategis sebagai tulang punggung ketahanan kesehatan nasional. Karena itu, perseroan terus memperkuat sinergi bisnis dan rantai pasok untuk mendukung efisiensi serta ketersediaan produk dan layanan kesehatan.

"Transformasi tersebut diarahkan untuk membangun bisnis yang lebih tangguh dan memperkuat kontribusi Perseroan bagi kemandirian industri farmasi Indonesia dan mendukung ketahanan kesehatan nasional," katanya. **(AHM)**